

EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN BINTARO (*Cerbera manghas* Gaertn) DENGAN BEBERAPA KONSENTRASI TERHADAP MORTALITAS KEONG MAS (*Pomacea canaliculata* Lamarck)

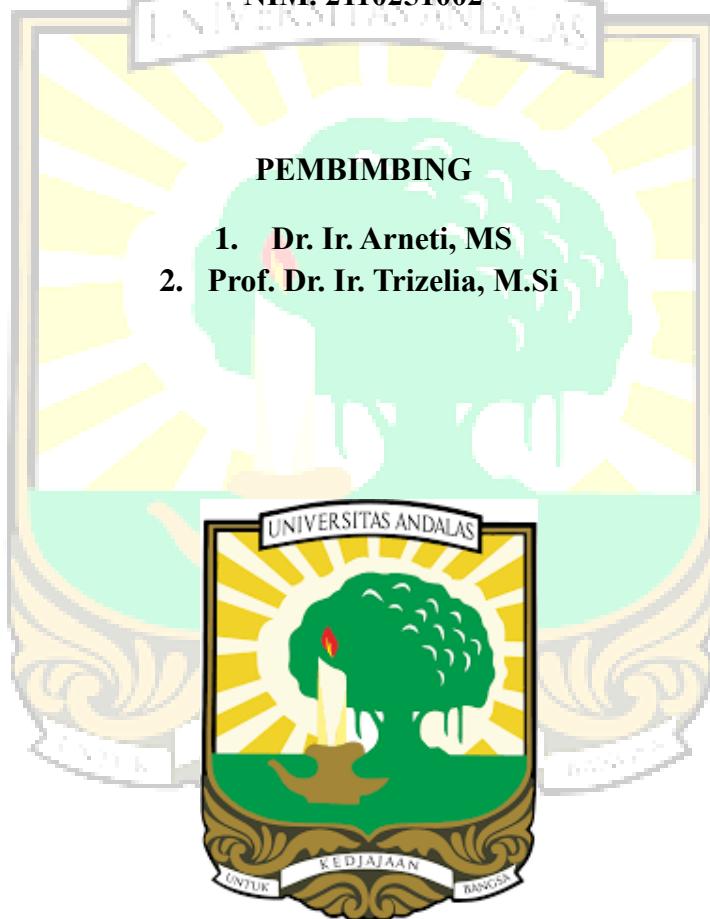
SKRIPSI

Oleh

**ADIAN OEM LAILATUL
NIM. 2110251002**

PEMBIMBING

- 1. Dr. Ir. Arneti, MS**
- 2. Prof. Dr. Ir. Trizelia, M.Si**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN BINTARO (*Cerbera manghas Gaertn*) DENGAN BEBERAPA KONSENTRASI TERHADAP MORTALITAS KEONG MAS (*Pomacea canaliculata Lamarck*)

Abstrak

Keong mas (*Pomacea canaliculata Lamarck*) merupakan salah satu hama utama tanaman padi. Salah satu pengendalian keong mas yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan ekstrak daun bintaro. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan konsentrasi ekstrak daun bintaro yang efektif dalam mengendalikan keong mas. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Bioekologi Serangga dan di Rumah Kaca Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 6 ulangan. Perlakuan adalah dengan beberapa konsentrasi ekstrak daun bintaro yaitu : 0 g/l, 10 g/l, 20 g/l, dan 30 g/l. Aplikasi ekstrak daun bintaro dilakukan dengan memasukkan ekstrak tersebut ke dalam kotak perlakuan berukuran 60 cm × 60 cm × 15 cm sesuai dengan konsentrasi masing-masing perlakuan, dimana kotak tersebut telah ditanami padi dan setiap kotak diisi dengan 20 ekor keong mas. Parameter pengamatan adalah mortalitas keong mas, persentase rumpun padi terserang, dan persentase batang padi terserang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun bintaro pada konsentrasi 20 g/l dan 30 g/l efektif dalam pengendalian keong mas. Konsentrasi ekstrak daun bintaro terbaik dalam pengendalian keong mas adalah 30 g/l dengan mortalitas mencapai 93,33% serta menyebabkan persentase rumpun dan batang padi terserang lebih rendah dibandingkan dengan konsentrasi 0 g/l, 10 g/l, dan 20 g/l.

Kata kunci : Padi, moluskisida, rumpun, persentase serangan.

**EFFECTIVENESS OF BINTARO (*Cerbera manghas* Gaertn)
LEAF EXTRACT WITH SOME CONCENTRATION ON
MORTALITY OF GOLDEN SNAIL (*Pomacea canaliculata*
Lamarck)**

Abstract

Golden snail (*Pomacea canaliculata* Lamarck) is one of the main pests of rice plants. One of the golden apple snail control that can be done is by using bintaro leaf extract. This study aims to obtain an effective concentration of bintaro leaf extract in controlling golden apple snail. This study was conducted at the Insect Bioecology Laboratory and in the Greenhouse of the Faculty of Agriculture, Andalas University. This study used a Randomized Block Design (RAK) consisting of 4 treatments and 6 replications. The treatment was with several concentrations of bintaro leaf extract, namely: 0 g / l, 10 g / l, 20 g / l, and 30 g / l. The application of bintaro leaf extract was carried out by inserting the extract into a treatment box measuring 60 cm × 60 cm × 15 cm according to the concentration of each treatment, where the box had been planted with rice and each box was filled with 20 golden apple snails. Observation parameters were golden apple snail mortality, percentage of attacked rice clumps, and percentage of attacked rice stalks. The results showed that bintaro leaf extract at concentrations of 20 g/l and 30 g/l was effective in controlling golden apple snails. The best concentration of bintaro leaf extract in controlling golden apple snails was 30 g/l with mortality reaching 93.33% and causing the percentage of attacked rice clumps and stalks to be lower compared to concentrations of 0 g/l, 10 g/l, and 20 g/l.

Keywords: Rice, molluscicides, clumps, percentage of attack